

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kabupaten Gunungkidul memiliki struktur ekonomi yang didominasi oleh sektor-sektor yang bergantung pada sumber daya alam serta penyedia layanan kebutuhan dasar, seperti sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; serta Pengadaan Air dan Pengelolaan Limbah yang menunjukkan bahwa wilayah ini masih mengandalkan sektor tradisional sebagai tulang punggung ekonominya. Namun, munculnya sektor-sektor seperti konstruksi, perdagangan, dan informasi-komunikasi sebagai sektor maju dan tumbuh cepat menjadi sinyal positif bahwa transformasi ekonomi mulai berlangsung. Potensi pengembangan masih terbuka lebar jika pertumbuhan sektor produktif dan keterkaitan antar sektor terus diperkuat.
2. Kabupaten Gunungkidul didominasi oleh sektor maju tapi tertekan (Kuadran III), yaitu sektor-sektor dengan pertumbuhan lebih tinggi dari rata-rata, namun kontribusinya terhadap PDRB masih rendah. Hal ini menunjukkan adanya potensi pertumbuhan yang perlu dioptimalkan agar kontribusinya dapat meningkat. Sebaliknya,

5.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul disarankan untuk meningkatkan produktivitas sektor-sektor basis seperti pertanian, kehutanan, perikanan, serta pertambangan dan penggalian dengan cara mengadopsi teknologi yang sesuai, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperkuat

kelembagaan petani dan pelaku usaha lokal. Selain itu, penting untuk mengembangkan sektor hilir melalui industri pengolahan yang berpotensi memperbesar nilai tambah dari produk daerah dan memperluas pasar.

2. Sektor-sektor non-basis yang memiliki potensi pertumbuhan di Gunungkidul seperti industri pengolahan, akomodasi dan makan minum, serta transportasi dan pergudangan perlu mendapat perhatian khusus dalam bentuk insentif investasi, pelatihan keterampilan, dan pembangunan infrastruktur pendukung. Diversifikasi ini penting untuk mengurangi ketergantungan pada sektor primer dan meningkatkan ketahanan ekonomi daerah.